



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 2, Oktober 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

[email: jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

MANAJEMEN PESERTA DIDIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

**Ernawati^{1*}, Diva Dzakyrani Shaliha², Fadhila Octaviana³, Supriyadi⁴, Amrina
Izzatika⁵**

^{1*,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, Indonesia

Email: ernawati4120@gmail.com

Submitted: 4 September 2024

Accepted: 5 Oktober 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Systematic literature review (SLR). SLR adalah metode studi pustaka yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi temuan-temuan pada suatu topik penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (research question) yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun research question (RQ) adalah 1) Bagaimana manajemen peserta didik di sekolah dasar?; 2) Apa saja aspek penting yang harus diperhatikan dalam manajemen peserta didik?; 3) Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Manajemen Peserta Didik?; 4) Bagaimana upaya manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa melibatkan peserta didik sebagai sasaran dalam program dan kegiatan yang dilakukan adalah tujuan manajemen peserta didik. Di sekolah, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada prestasi akademik tetapi juga aspek non-akademik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara sistematis dan sistemik. Oleh sebab itu, pembelajaran peserta didik harus terlibat dalam kegiatan pengembangan diri. Kegiatan ini termasuk dalam pembelajaran dan merupakan bagian dari materi kurikulum. Ini adalah cara guna meningkatkan karakter dan kepribadian siswa melalui pengembangan minat dan bakat dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci: Manajemen, Peserta Didik, Mutu, Pendidikan.

MANAGEMENT OF STUDENTS AS AN EFFORT TO IMPROVE THE QUALITY OF PRIMARY EDUCATION

Abstract: This research aims to determine the impact of student management on improving the quality of education in schools, especially in elementary schools. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. SLR is a bibliographic study method used to identify, assess, and interpret findings on a research topic to answer predetermined research questions. The research questions (RQ) are: 1) How is student management in elementary schools?; 2) What important aspects should be considered in student management?; 3) The role of teachers and principals in student management?; 4) How does student management effort to improve the quality of education in schools? The results of this study found that involving students as targets in the programs and activities conducted is the goal of student management. In schools, the improvement of education quality does not only depend on academic

achievements but also on non-academic aspects through curricular and extracurricular activities carried out systematically and systemically. Therefore, student learning must be involved in self-development activities. These activities are included in the learning process and are part of the curriculum materials. This is a way to enhance students' character and personality through the development of interests and talents with extracurricular activities.

Keywords: Management, Students, Quality, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan sering dianggap sebagai suatu upaya dalam mengembangkan dan memperbaiki sumber daya manusia, tetapi berbagai tantangan dan hambatan menyebabkan pendidikan yang buruk. Di sekolah, ada banyak contoh perilaku buruk yang dilakukan siswa, seperti tidak disiplin, tidak jujur, tidak hormat, dan lainnya. Seperti yang kita ketahui, bahwa sekolah dasar berperan sebagai fondasi pendidikan yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak. Manajemen peserta didik yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam manajemen peserta didik adalah guru dan kepala sekolah. Guru berperan langsung dalam proses pembelajaran sehari-hari, sedangkan kepala sekolah bertanggung jawab atas kebijakan, perencanaan, dan pengawasan manajemen peserta didik secara keseluruhan. Kolaborasi yang baik antara guru dan kepala sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memaksimalkan potensi peserta didik.

Dua hal penting yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan di dunia pendidikan, yaitu kualitas dan kuantitas. Kuantitas mengacu pada jumlah, sedangkan kualitas mengacu pada kemampuan atau kecerdasan peserta didik. Kedua harus dilakukan dengan baik dan proporsional. Namun, temuan lapangan menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan masih berfokus pada kuantitas tanpa mempertimbangkan kualitas peserta didik (Bustanul, 2018).

Berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 4 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik didefinisikan sebagai individu yang mengharapkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan, bakat, juga minatnya sehingga dapat berkembang dengan maksimal serta mampu menerima dan menguasai materi pelajaran. Mereka dianggap sebagai bagian penting dari sistem pendidikan. Manajemen yang kurang tepat dapat memicu masalah bagi pendidikan mereka. Dengan demikian, keefektifan manajemen dibutuhkan guna menjamin bahwa

peserta didik mempunyai keahlian yang cukup ketika mereka lulus dari institusi pendidikan (B. Arifin, 2018).

Setiap satuan pendidikan harus memiliki manajemen guna mengawasi siswa. Teori yang mendasari penggunaan manajemen ini yakni manajemen peserta didik, juga dikenal sebagai manajemen kesiswaan. Salah satu aspek penting dari pendidikan yakni meningkatkan kualitas manajemen (Utami & Nasution, 2020). Untuk memastikan bahwa pendidikan dan pembelajaran berkualitas tinggi, manajemen peserta didik sangat penting untuk setiap aspek penyelenggaraan pendidikan. Agar manajemen pendidikan berjalan dengan baik, setiap tim yang terlibat dalam proses tersebut harus berkinerja baik dan bertanggung jawab sepenuhnya. Dalam pembinaan peserta didik program dan kegiatan yang berlangsung melibatkan peserta didik dalam sasarnya. Sasaran akhir dari pembinaan peserta didik adalah perkembangan peserta didik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri (Mamlukhah et al., 2020).

Knezevich mendefinisikan manajemen kesiswaan atau pupil personnel administration sebagai layanan yang berfokus pada pengaturan, pengawasan, dan pelayanan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Layanan ini mencakup berbagai aspek seperti pengenalan, pendaftaran, serta layanan individu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa hingga mereka mencapai kedewasaan di sekolah (Z. Arifin, 2022). Kualifikasi sebuah institusi pendidikan bisa diukur dengan komponen pendukungnya, seperti sarana penunjang, kurikulum, dan pembiayaan. Bagian sumber daya manusia, meliputi kepala sekolah, manajer, guru, dan siswa, juga bekerja sama untuk mencapai tujuan institusi, jadi tidak ada satu komponen yang lebih penting daripada yang lain (Permana, 2020) (Ellis et al., 2022). Faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan, khususnya manajemen peserta didik salah satunya yakni manajemen profesional. Dengan cara yang sama seperti mutu menunjukkan keunggulan dan dianggap penting, pendidikan mutu juga merupakan komponen penting guna diperhatikan. guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah atau madrasah, keberhasilan manajemen setiap aspek pendidikan harus ditentukan.

Tenaga pendidik, peserta didik, dan sarana prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, pembiayaan dan kurikulum adalah semua elemen yang termasuk dalam kategori ini (Amiruddin Siahaan, 2022). Sejalan dengan itu, menurut Fadhli (2017) "*quality is at the top of most agendas and improving quality is probably the most important*

task facing any institution. Nowever, despite its importance, many people find quality an enigmatic concept. It is perplexing to define and often difficult to measure." Meningkatkan kualitas yakni prioritas utama bagi organisasi manapun.

Pendidikan yang bermutu tinggi merupakan tuntutan sekaligus keinginan segala pihak yang ikut serta dalam pendidikan. Bermutu tinggi ditujukan pada pendidikan yang mampu mempersiapkan kualitas peserta didik yaitu menjauhkan terhadap aspek buruk seperti ketidaktahuan, ketidakmampuan, tidak berdayaan, kebohongan, dan ketidakjujuran (Firdaus & Aslinda, 2020). Oleh karena itu, agar biseseimbang dengan lembaga lain, masing-masing sekolah harus dapat memberikan pelayanan dan kualitas pendidikan yang tinggi kepada siswanya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana metode manajemen peserta didik bisa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk melihat bagaimana metode manajemen peserta didik dapat digunakan untuk memajukan mutu pendidikan di sekolah dasar. Sejalan dengan pendapat (Gusti & Karnati, 2021), manajemen peserta didik terdiri atas beberapa langkah: pengambilan, seleksi, orientasi, penempatan, pengembangan dan pembinaan, pencatatan dan laporan, kelulusan, serta alumni.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Systematic literature review* (SLR). SLR adalah metode studi pustaka yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi temuan-temuan pada suatu topik penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (*research question*) yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun *research question* (RQ) adalah 1) Bagaimana manajemen peserta didik di sekolah dasar?; 2) Apa saja aspek penting yang harus diperhatikan dalam manajemen peserta didik?; 3) Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Manajemen Peserta Didik?; 4) Bagaimana upaya manajemen peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?

Pencarian data dilakukan melalui mesin pencari (Microsoft Edge) dengan kata kunci "manajemen peserta didik meningkatkan mutu pendidikan" pada situs <https://garuda.kemdikbud.go.id/> untuk data primer dan <https://scholar.google.com/> untuk data sekunder. Situs Garuda Kemendikbud dipilih penulis sebagai sumber data primer karena memiliki fasilitas yang lengkap, kemudahan dalam pencarian data, serta hasil pencarian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah dilakukan pencarian,

maka diperoleh sebanyak 28 jurnal dengan rentang tahun 2014-2023. Agar proses tersebut lebih mudah, dibuat kriteria sebagai filter untuk memilih dan menyaring artikel (*inclusion and exclusion criteria*). Pemilihan dan penyaringan artikel dilakukan berdasarkan kriteria yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Data

| | |
|---------------------------|--|
| <i>Inclusion criteria</i> | Artikel ilmiah, terbit pada jurnal nasional, terbit antara 2018-2024, memuat topik manajemen peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan. |
| <i>Exclusion criteria</i> | Artikel kurang ilmiah, tidak terbit antara 2018-2024, memuat topik manajemen peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian dengan pendekatan SLR dapat disampaikan data dan analisis hasil *search* proses berikut ini:

Hasil Search Proses

Tabel 2. Pengelompokan berdasarkan jurnal

| No. | Nama Jurnal | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1 | Edumaspul: Jurnal Pendidikan | 1 |
| 2 | Jurnal Pendidikan Dan Konseling | 2 |
| 3 | FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman | 2 |
| 4 | Jurnal Isema : Islamic Educational Management | 2 |
| 5 | Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan | 1 |
| 6 | Jurnal Intizar | 1 |
| 7 | Jurnal Pendidikan Tambusai | 1 |
| 8 | Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam | 1 |
| 9 | Jurnal Hukum Islam | 1 |
| 10 | Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan | 1 |
| 11 | Jurnal Transformatif | 1 |
| 12 | Jurnal Khazanah Akademia | 1 |
| 13 | Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial | 1 |
| 14 | JMPID (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam) | 1 |
| 15 | Jurnal Manajemen Sekolah | 1 |
| 16 | Jurnal Pendidikan Dasar | 2 |
| 17 | Jurnal Administrasi Pendidikan | 1 |
| 18 | Jurnal Pendidikan | 1 |
| 19 | Jurnal Ilmu Pendidikan | 1 |
| 20 | Jurnal Manajemen Pendidikan | 1 |
| 21 | Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi | 1 |
| 22 | Jurnal Karimah Tauhid | 1 |

Hasil dari *search process* akan diseleksi berdasarkan kriteria batasan dan pemasukan (*inclusion and exclusion criteria*). Proses ini menghasilkan 25 jurnal yang kemudian dilakukan analisis lebih lanjut melalui proses scanning data. Tabel 2

menunjukkan hasil penilaian kualitas untuk memperlihatkan apakah data tersebut layak digunakan atau tidak dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Kualitas Penilaian (*Quality Assesment*)

| No | Judul Jurnal | Tahun | Hasil |
|----|---|-------|-------|
| 1 | Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Sd Tarsisius Vireta | 2023 | Ya |
| 2 | Konsep Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Output Peserta Didik | 2020 | Ya |
| 3 | Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. | 2018 | Ya |
| 4 | Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. | 2022 | Ya |
| 5 | Manajemen Pendidikan Masa Depan Berbasis Kedamaian di SMP Negeri 2 Sentani | 2022 | Tidak |
| 6 | Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu | 2022 | Ya |
| 7 | Strategi Pengembangan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Padang Panjang | 2020 | Ya |
| 8 | Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah | 2021 | Ya |
| 9 | Manajemen Peserta Didik | 2018 | Ya |
| 10 | Manajemen Peserta Didik di Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU Palangka Raya (Tinjauan Sisi Analisis Kebutuhan Peserta Didik) | 2019 | Ya |
| 11 | Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik | 2020 | Ya |
| 12 | Pentingnya Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik | 2023 | Ya |
| 13 | Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan | 2020 | Ya |
| 14 | Manajemen Mutu Pendidikan | 2018 | Ya |
| 15 | Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mewujudkan Minat Calon Orang Tua Siswa. | 2022 | Ya |
| 16 | Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. | 2022 | Ya |
| 17 | Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Melalui Manajemen Peserta Didik | 2020 | Ya |
| 18 | Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Peserta Didik di Sekolah Dasar. | 2017 | Ya |
| 19 | Sinergi Antara Kepala Sekolah dan Guru dalam Pengelolaan Peserta Didik | 2018 | Ya |
| 20 | Pengelolaan Kelas oleh Guru Sebagai Bagian dari Manajemen Peserta Didik. | 2019 | Ya |

| | | | |
|----|--|------|-------|
| 21 | Peran Guru dalam Pengelolaan Peserta Didik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar | 2020 | Ya |
| 22 | Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Peserta Didik. | 2021 | Ya |
| 23 | Kolaborasi Guru dan Kepala Sekolah dalam Mengelola Peserta Didik di Sekolah Dasar. | 2022 | Ya |
| 24 | Peran Strategis Guru dalam Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. | 2023 | Ya |
| 25 | Manajemen Pendidikan Peserta Didik | 2014 | Tidak |
| 26 | Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik | 2020 | Ya |
| 27 | Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. | 2022 | YA |

Pembahasan

Berdasarkan kriteria batasan dan pemasukan (*inclusion and exclusion criteria*) maka ada 25 artikel yang sesuai dengan kriteria.

Manajemen Peserta Didik

Tujuan untuk meningkatkan pendidikan nasional merupakan bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas anak-anak Indonesia secara keseluruhan. Untuk pengembangan sumber daya manusia dan pembentukan karakter bangsa, berbagai pihak terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam prosesnya, pendidikan harus berkualitas tinggi (Triana et al., 2022). Manajemen peserta didik adalah proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap peserta didik dengan tujuan memaksimalkan potensi mereka dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses ini harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Manajemen peserta didik berperan penting dalam sistem pendidikan karena keberadaan peserta didik di sekolah selain hanya memenuhi kebutuhan sekolah juga meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus menetapkan kebijakan manajemen peserta didik guna memastikan bahwa peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Utami & Nasution, 2020). Manajemen peserta didik tentu sangat dibutuhkan eksistensinya di sekolah karena siswa adalah subjek dan objek dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan akan tergantung pada perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional dan psikologis siswa. Manajemen siswa adalah pengaturan dan pengaturan kegiatan yang berhubungan

dengan siswa, mulai dari mendaftar hingga meninggalkan sekolah. Manajemen siswa lebih dari sekadar merekam data siswa dan mencakup aspek yang lebih luas yang dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan sekolah (Almanisa Nur Fadilla et al., 2023)

Dalam manajemen peserta didik, kegiatannya tidak semata untuk mencatat data personal setiap peserta didik serta data yang menyangkut sumber daya potensial lainnya. Akan tetapi, kegiatan manajemen peserta didik tersebut meliputi segala aspek yang sangat luas seperti upaya membantu menumbuh kembangkan potensi anak dengan melakukan pendidikan disekolah. Tujuannya agar dapat mengatur segala macam bentuk kegiatan dibidang kesiswaan sehingga kegiatan kehidupan sekolah dapat berjalan lancar, tertib serta teratur (Muspawi, 2020).

Jasmani & Pahriati, (2019) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Konsep manajemen peserta didik sendiri yaitu: (1) bahwa manajemen peserta didik merupakan proses kegiatan layanan peserta didik; (2) pengelolaan kegiatan terkait peserta didik; (3) pembinaan peserta didik. Pengaturan peserta didik tidak saja saat mereka mengikuti pembelajaran di sekolah, tetapi juga ketika mereka akan keluar untuk studi ke jenjang yang lebih tinggi ataupun jika mereka memilih masuk dunia kerja. Manajemen peserta didik merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dipergunakan untuk membantu kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan (Muntatsiroh & Asmendri, 2023).

Pengawasan peserta didik sejak awal perencanaan, penerimaan peserta didik baru, pengawasan selama pendidikan, dan pengawasan setelah lulus termasuk dalam cakupan manajemen pendidikan. Arfin (2018) mengemukakan tujuan manajemen ini yakni guna memastikan bahwa aktivitas belajar berlangsung lancar, tertib, dan teratur sehingga bisa peserta didik sukses mewujudkan tujuan pendidikannya. Menurut definisi lain, manajemen peserta didik yakni suatu layanan dengan fokus terhadap pengawasan,

pengaturan, dan pelayanan peserta didik di luar atau dalam kelas seperti pendaftaran, pengenalan, dan layanan individual misalnya meningkatkan minat dan kebutuhan peserta didik secara utuh hingga mereka siap di sekolah. Menurut Bustanul (2018) Manajemen peserta didik yakni bentuk upaya meningkatkan prestasi dan kualitas madrasah. Manajemen peserta didik mempunyai tujuan utama, salah satunya yakni guna mengelola kegiatan siswa agar mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, teratur, dan sistematis serta membantu mencapai tujuan pendidikan dan sekolah dengan utuh (Fathurrochman & Histori S, 2022).

Manajemen peserta didik memiliki peran yang strategis dari sekian banyak manajemen sekolah/madrasah, karena semua aktifitas manajemen pada sekolah/madrasah baik yang berkenaan dengan manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya, akan bermuara atau diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik. Di samping itu peserta didik dapat memiliki hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah itu berjalan lancar tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah (Muntatsiroh & Asmendri, 2023).

Aspek Manajemen Peserta Didik

Menurut (Amiruddin Siahaan, 2022) manajemen peserta didik terdiri atas beberapa prinsip yang menjadi pedoman dalam memanej mereka antara lain:

1. Peserta didik adalah komponen penting dari sistem pendidikan. Dengan demikian, manajemennya harus dianggap sebagai bagian dari manajemen sekolah. Akibatnya, tujuan manajemen siswa harus selaras dengan tujuan manajemen sekolah dan membantu pencapaian tujuan tersebut.
2. Manajemen peserta didik yakni upaya guna mengatur instruksi pesereta didik.
3. Aktivitas yang melibatkan peserta didik harus membantu mereka menjadi lebih mandiri.
4. Usaha manajemen peserta didik seharusnya berkaitan dengan lingkungan peserta didik, baik itu di sekolah maupun masa depan.

Perencanaan, pembinaan, evaluasi, dan mutasi adalah semua aspek manajemen peserta didik ini. Ini mencakup pengaturan sejak awal sekolah sampai mereka dinyatakan selesai. Oleh sebab itu, manajemen peserta didik mencakup komponen secara luas bisa membantu peserta didik bertumbuh kembang selama menempuh pendidikan. Manajemen tersebut mencakup rekrutmen peserta didik yang dikendalikan sebaik mungkin agar peserta didik memperoleh hasil yang berkualitas (Permana, 2020).

Secara umum, manajemen peserta didik mencakup beberapa aspek penting seperti penerimaan siswa baru, pengaturan jumlah siswa per kelas, pembinaan disiplin, serta pengelolaan data akademik dan non-akademik siswa. Semua aspek tersebut dikelola dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Manajemen yang efektif juga melibatkan pemantauan dan penilaian perkembangan siswa secara berkala sehingga dapat dilakukan intervensi jika ditemukan adanya kesulitan belajar atau perilaku yang menyimpang. Secara khusus, peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik dapat dilihat dari beberapa indikator seperti penurunan angka ketidakhadiran, peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatnya angka kelulusan siswa. Dengan adanya pengelolaan peserta didik yang baik, sekolah dapat menciptakan program-program pembelajaran yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar serta membentuk lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan bekal keterampilan yang memadai.

Peran Guru dan Kepala Sekolah dalam Manajemen Peserta Didik

Menurut (Anggraeni & Effane, 2022) Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar mata pelajaran, tetapi juga memiliki berbagai peran lain dalam mendukung proses pembelajaran. Keberhasilan penyampaian materi sangat bergantung pada efektivitas guru dalam menyampaikan materi tersebut. Oleh karena itu, Manajemen Peserta Didik juga berfungsi untuk menilai kemampuan guru dalam mengelola dan menghadapi peserta didiknya. Guru memiliki peran sentral dalam mengelola interaksi dengan peserta didik sehari-hari di kelas. Berikut beberapa peran utama guru dalam manajemen peserta didik:

1. Guru membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar.
2. Guru mengatur dan menjaga disiplin, suasana kondusif, dan lingkungan yang aman untuk belajar.
3. Guru memberikan dorongan dan arahan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.
4. Guru memberikan penilaian atas perkembangan peserta didik, yang digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selanjutnya, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin institusi pendidikan bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan manajemen peserta didik di tingkat sekolah. Peran kepala sekolah antara lain, yaitu :

1. Kepala sekolah merumuskan dan menerapkan kebijakan manajemen peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, seperti kebijakan penerimaan peserta didik, pengelolaan disiplin, dan pengembangan potensi siswa.
2. Kepala sekolah mengoordinasikan sumber daya manusia, fasilitas, dan teknologi untuk mendukung kegiatan manajemen peserta didik yang efektif.
3. Kepala sekolah memastikan bahwa guru menjalankan fungsi mereka dengan baik, serta memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola peserta didik.
4. Kepala sekolah juga berperan sebagai penghubung antara sekolah dan orang tuadalam upaya bersama untuk mendukung perkembangan peserta didik.

Adapun sinergi antara guru dan kepala sekolah dalam manajemen peserta didik artinya kolaborasi antara guru dan kepala sekolah menjadi kunci dalam manajemen peserta didik yang efektif. Kepala sekolah bertugas memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan dan fasilitas, sedangkan guru menerapkannya dalam interaksi sehari-hari dengan peserta didik. Koordinasi yang baik dapat membantu menangani masalah peserta didik lebih cepat dan efektif.

Upaya Manajemen Peserta Didik Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam manajemen peserta didik, terdapat pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif berfokus pada administrasi dan birokrasi sekolah sehingga diharapkan peserta didik bisa mencapai semua harapan sekaligus tuntutan. Pendekatan ini lebih berfokus

pada aspek administrasi dan birokrasi lembaga pendidikan. Dalam pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat memenuhi tuntutan dan harapan lembaga pendidikan tempat mereka berada (Jasmine, 2014). Pendekatan ini juga mengharapkan peserta didik memenuhi semua aturan, tugas, dan tujuan sekolah sehingga mereka menjadi peserta didik yang matang dan berhasil. Sebaliknya, pendekatan kualitatif berfokus terhadap kesejahteraan sehingga mereka dapat belajar dengan baik dan menikmati pengembangan diri di sekolah. Metode ini lebih menunjukkan betapa pentingnya memiliki lingkungan yang mendukung dan menyenangkan guna mengoptimalkan pengembangan diri. Mereka yang mengelola institusi pendidikan harus secara konsisten mengoptimalkan sumber daya sekolah guna memberikan peserta didik yang profesional melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen peserta didik (Amiruddin Siahaan, 2022)

Manajemen peserta didik dapat dilihat dari beberapa tahapan, yakni: (1) penerimaan siswa baru; (2) proses pembelajaran, dan (3) persiapan studi lanjut atau bekerja. Bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan mengendalikan peserta didik adalah perencanaan. Perencanaan peserta didik dibuat dan disusun sebelum tahun pelajaran dimulai. Perencanaan ini menghasilkan program pelajaran ekstrakurikuler dan kokurikuler selama satu tahun. Selanjutnya, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terdiri dari dua tahap: prestasi dan reguler. Tahap prestasi mencakup elemen akademik dan non akademik, sedangkan tahap reguler membutuhkan nilai ujian nasional. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, untuk mengelola peserta didik dapat dilakukan dengan membentuk komite penerimaan peserta didik baru, melacak kemajuan mereka dalam belajar, dan memberikan pembinaan juga bimbingan tentang sikap disiplin (Firdaus & Aslinda, 2020). Penerimaan Peserta Didik Baru adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Prosedur penerimaan peserta didik baru dimulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima (Saepudin, 2022). Kemudian kegiatan orientasi peserta didik adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat mereka belajar. Kegiatan orientasi ini memiliki beberapa tujuan, antara lain agar peserta didik memahami dan mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah, dapat berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah, serta siap menghadapi

lingkungan baru baik dari segi fisik, mental, maupun emosional(Purnamasari, 2018)

Manajemen ini dapat berjalan dengan baik dengan pencatatan dan pelaporan teratur. Ketika melakukan kegiatan ini, buku induk, klapper, legger, dan buku rapor dapat digunakan, serta daftar presensi, mutasi, dan nilai siswa. Setelah penerimaan siswa baru, langkah selanjutnya adalah membimbing peserta didik. Proses ini mencakup pembinaan akademik, yang mencakup pengajaran menggunakan K-13, dan pembinaan nonakademik yang mencakup pengembangan bakat sekaligus minat melalui penerapan tata tertib, penghargaan, dan hukuman(Utami & Nasution, 2020).

Analisis kebutuhan siswa, penerimaan dan seleksi, orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan, pencatatan dan pelaporan, evaluasi hasil belajar, dan pengaturan mutasi siswa adalah semua bagian dari manajemen ini, termasuk dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dirancang guna memaksimalkan potensi dan kemajuan peserta didik sepanjang proses pendidikan(B. Arifin, 2018).

Di sekolah, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada prestasi akademik tetapi juga aspek non-akademik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara sistematis dan sistemik. Oleh sebab itu, pembelajaran peserta didik harus terlibat dalam kegiatan pengembangan diri. Kegiatan ini termasuk dalam pembelajaran dan merupakan bagian dari materi kurikulum. Ini adalah cara guna meningkatkan karakter dan kepribadian siswa melalui pengembangan minat dan bakat dengan kegiatan ekstrakurikuler. Guru dituntut untuk dapat mengetahui potensi peserta didik ketikabelajar, baik dalam atau luar kelas. Kemudian peserta didik harus dikelompokkan menurut minat dan bakat mereka. Intrakurikuler dan ekstrakurikuler adalah dua cara berbeda di mana peserta didik dapat dikembangkan dan dipromosikan. Dalam kegiatan ini, ada strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang efektif sesuai materi, peserta didik, dan guru. Strategi pembelajaran intrakurikuler yang menekankan partisipasi aktif peserta didik adalah contoh strategi pembelajaran aktif seperti pembelajaran aktif, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran kuantum. Empat kemampuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran harus dimasukkan dalam pendekatan ilmiah: kreativitas, pemikiran kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Pendekatan ini lebih berfokus pada aspek administrasi dan birokrasi lembaga pendidikan. Dalam pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat memenuhi tuntutan dan harapan lembaga pendidikan tempat mereka berada.

Evaluasi kegiatan dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan setelah peserta

didik diberi pelatihan, pengembangan, dan pengembangan diri dalam konteks manajemen peserta didik. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan dua tujuan. Pertama, untuk melihat pemahaman pelajaran yang ada pada peserta didik. Kedua, untuk menemukan area yang dapat diperbaiki guna meningkatkan proses pembelajaran di masa depan.

Faktor Penunjang dan Penghambat Manajemen Peserta Didik Dalam kegiatan manajemen peserta didik yang ada di sekolah tentunya pasti ada faktor penunjang dan penghambatnya, untuk itu faktor penunjang yang ada di sekolah adalah sebagai berikut: (1) Semua tenaga pendidik dan kependidikan ikut kerja sama untuk mencapai tujuan yang jelas. (2) Adanya kerjasama antara guru dengan orang tua peserta didik supaya peserta didik menjadi lebih baik lagi. (3) Semua kegiatan terprogram dengan jelas dari mulai perencanaan hingga hasil evaluasi. Faktor penghambat manajemen peserta didik diantaranya sebagai berikut: (1) Rendahnya sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran peserta didik, yang harusnya setiap mata pelajaran mempunyai alat peraga untuk menjelaskan kepada peserta didik. (2) Rendahnya kualitas guru ini diakibatkan keterlambatannya pencairan sertifikasi guru sehingga guru-guru tidak semangat untuk mengajar. (3) Tingkat ekonomi peserta didik yang kurang memadai sehingga pihak sekolah tidak bisa memberikan fasilitas lebih kepada peserta didik (Jahari et al., 2018)

Dengan upaya-upaya ini, diharapkan peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang konsisten sehingga mereka dapat mengembangkan setiap modalitas belajarnya secara optimal. Oleh karena itu, melibatkan peserta didik sebagai sasaran dalam program dan kegiatan yang dilakukan adalah tujuan manajemen peserta didik. guna memastikan bahwa setiap peserta didik berkembang secara maksimal sejalan dengan tugas perkembangan, bakat, minat, karakteristik, kebutuhan, dan kreativitas mereka sendiri sebagai tujuan akhir dari pembinaan manajemen peserta didik.

KESIMPULAN

Dengan mengingat penjelasan mengenai manajemen peserta didik yang bertujuan guna meningkatkan kualitas pendidikan, disimpulkan bahwa beberapa tindakan yang dapat diambil termasuk perencanaan peserta didik. Perencanaan ini mencakup pembentukan komite untuk menerima peserta didik baru, pengumpulan data tentang kemajuan belajar, dan bimbingan dan pengembangan disiplin. Selanjutnya, pelaksanaan pembinaan peserta didik meliputi pembinaan disiplin melalui aturan, penghargaan, dan

sanksi; pembinaan akademik yang mengikuti kurikulum; dan pembinaan non-akademik lewat kegiatan ekstrakurikuler guna mengasah bakat sekaligus minat. Selain itu, ada kegiatan yang melibatkan evaluasi dan penilaian kemajuan siswa serta kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan diri dan ketertarikan peserta didik.

Hasil dari manajemen ini mencakup pengaturan yang baik terhadap semua kegiatan, mulai dari penerimaan siswa baru hingga mereka menjadi alumni. Tidak hanya itu, manajemen peserta didik juga memberikan keuntungan bagi sekolah melalui pencapaian di dua bidang, yaitu bidang akademik juga non-akademik. Peran guru dan kepala sekolah sangat penting dalam manajemen peserta didik di sekolah dasar. Guru sebagai pelaksana harian pembelajaran dan kepala sekolah sebagai pemimpin strategis harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan mutu pendidikan. Dengan manajemen peserta didik yang baik dan efektif, proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal, dan potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal, serta dapat menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Almanisa Nur Fadilla, Denisa Ramadhani, & Regina Permata Dewi. (2023). Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di Sd Tarsisius Vireta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 78–87. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.16>
- Amiruddin Siahaan. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Arifin, B. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 1–20. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.115>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Bustanul, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 6–7.
- Ellis, R., Diantra Sampe, P., Program, *, Bimbingan, S., Konseling, D., & Pattimura, U. (2022). Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Fathurrochman, I., & Histori S, O. (2022). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7(2), 129–136. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i2.20003>
- Firdaus, A., & Aslinda, A. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN

- PADANG PANJANG. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 95. <https://doi.org/10.31958/jaf.v8i2.2260>
- Gusti, G., & Karnati, N. (2021). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review. *Intizar*, 27(2), 127–135. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.10249>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088 Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180.
- Jasmani, & Pahriati. (2019). Manajemen Peserta Didik di Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU Palangka Raya (Tinjauan Sisi Analisis Kebutuhan Peserta Didik). *Jurnal Transformatif*, 3(2), 183–214.
- JASMINE, K. (2014). 濟無No Title No Title No Title. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Mamlukhah, Nahdliyah, A., & Wafiroh, H. (2020). Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Abstract Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi. *JMPID (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam)*, 2(1), 69–87.
- Muntatsiroh, A., & Asmendri. (2023). Pentingnya Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3083–3097. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>
- Permana, W. A. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan . *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>
- Purnamasari, N. I. (2018). 168 Volume I Nomor 2 September 2018. *Jurnal Hukum Islam*, 1(September), 168–193.
- Saepudin, A. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Mewujudkan Minat Calon Orang Tua Siswa. *Khazanah Akademia*, 3(01), 37–46. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v3i01.64>
- Triana, N. M., Nasution, I., & Fitriani Nasution, T. S. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Abdi Utama Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 214–219. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2853/2434>
- Utami, I. H., & Nasution, U. (2020). Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 46–52. <http://103.88.229.8/index.php/idaroh/article/view/5981>